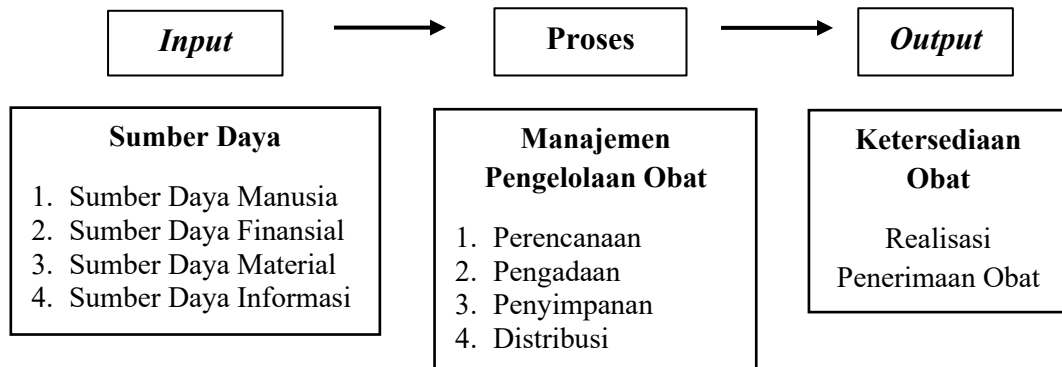


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### III.1 Kerangka Konseptual



**Gambar 2 Kerangka Konsep**

### III.2 Definisi Istilah

**Tabel 2 Definisi Istilah**

| No            | Istilah                           | Definisi                                                                                                                                                              | Alat Ukur                                                  |
|---------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| <b>INPUT</b>  |                                   |                                                                                                                                                                       |                                                            |
| 1.            | Sumber Daya Manusia               | Tenaga kefarmasian yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai dalam mengelola persediaan obat di Unit Farmasi.                                                   | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| 2.            | Sumber Daya Finansial             | Anggaran dan alokasi dana rumah sakit untuk pengadaan, pengelolaan, dan pemeliharaan persediaan obat.                                                                 | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| 3.            | Sumber Daya Material              | Sarana dan prasarana pendukung dalam pengelolaan persediaan obat termasuk sistem informasi, peralatan, dan fasilitas penyimpanan.                                     | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| 4.            | Sumber Daya Informasi             | Sistem informasi, regulasi, dan SOP yang digunakan dalam pengelolaan persediaan obat.                                                                                 | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| <b>PROSES</b> |                                   |                                                                                                                                                                       |                                                            |
| 5.            | Persiapan Sebelum Penyusunan Obat | Tahap awal yang dilakukan sebelum penyusunan perencanaan obat, meliputi koordinasi tim, penentuan jadwal, serta penyiapan dokumen dan data pendukung yang diperlukan. | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| 6.            | Pengumpulan Data                  | Mengumpulkan data terkait penggunaan obat, sisa stok, pola penyakit, serta jumlah kunjungan pasien sebagai dasar penyusunan kebutuhan obat.                           | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |

|               |                            |                                                                                                                                                                       |                                                            |
|---------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|
| 7.            | Analisis Usulan Kebutuhan  | Tahap identifikasi berdasarkan data pemakaian sebelumnya, tren penyakit, dan prioritas pelayanan agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan stok.                   | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| 8.            | Penyusunan dan Perhitungan | Tahap menentukan jumlah dan jenis obat yang dibutuhkan berdasarkan hasil analisis dan diperhitungkan dengan anggaran yang dimiliki.                                   | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| 9.            | Evaluasi Rencana Kebutuhan | Kegiatan meninjau kembali hasil perhitungan kebutuhan obat untuk memastikan kesesuaian dengan data dan kebijakan yang berlaku sebelum diajukan ke tahap selanjutnya.  | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| 10.           | Revisi Rencana             | Proses perbaikan terhadap rencana kebutuhan obat apabila terdapat ketidaksesuaian.                                                                                    | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| 11.           | Pengajuan Usulan           | Tahap pengiriman dokumen rencana kebutuhan obat yang telah disetujui kepada instansi terkait untuk ditindaklanjuti dalam proses pengadaan.                            | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |
| <b>OUTPUT</b> |                            |                                                                                                                                                                       |                                                            |
| 12.           | Ketersediaan Obat          | Hasil akhir dari proses perencanaan obat yang menggambarkan terpenuhinya kebutuhan obat di fasilitas pelayanan kesehatan secara tepat jenis, jumlah, waktu, dan mutu. | a. Wawancara mendalam<br>b. Telaah Dokumen<br>c. Observasi |

### III.3 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui sistem perencanaan obat terhadap sediaan obat di unit farmasi RS Bhayangkara Kota Bogor. Informasi terkait hal tersebut akan didapatkan melalui wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi. Metode tersebut didukung dengan desain studi deskriptif yang dapat membantu memberikan penjelasan lebih luas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi sediaan obat (Rijal Fadli 2021).

### III.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di unit RS Bhayangkara Kota Bogor yang beralamat Jl. Kapten Muslihat No. 18, Bogor, Jawa Barat. Dengan waktu penelitian dari bulan Oktober – Desember 2025.

### III.5 Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan melalui metode primer berupa observasi, telaah dokumen, serta wawancara mendalam. Berdasarkan sumber data tersebut dapat diperoleh informasi yang lebih luas dan mendalam terkait perencanaan persediaan obat terhadap sediaan obat.

### III.6 Informan Penelitian

Informan merupakan individu yang berperan sebagai sumber informasi utama dalam suatu penelitian, khususnya pada penelitian kualitatif. Informan memberikan penjelasan, pandangan, serta pengalaman yang mendalam mengenai peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus kajian penelitian. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi (Primadi et al. 2025). Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

#### a. Informan Berdasarkan Kriteria Inklusi

- 1) Informan adalah staff RS Bhayangkara Kota Bogor.
- 2) Informan terlibat dalam pelaksanaan obat di unit farmasi RS Bhayangkara Kota Bogor.

- 3) Informan memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait pelayanan kefarmasian di RS Bhayangkara Kota Bogor.
  - 4) Informan telah bersedia untuk menjadi informan dan telah menandatangani informed consent.
- b. Informan Berdasarkan Kriteria Eksklusi
- 1) Pegawai yang bukan bagian dari unit farmasi RS Bhayangkara Kota Bogor.
  - 2) Pegawai yang tidak terlibat dalam pengadaan obat.
  - 3) Pegawai RS Bhayangkara Kota Bogor yang mengundurkan diri pada waktu penelitian.

**Tabel 3 Informan Penelitian**

| No           | Informan Penelitian            | Jenis Informan | Jumlah   |
|--------------|--------------------------------|----------------|----------|
| 1.           | Kepala Unit Farmasi & Apoteker | Informan Kunci | 1        |
| 2.           | Staff Unit Farmasi             | Informan Utama | 4        |
| <b>TOTAL</b> |                                |                | <b>5</b> |

### III.7 Instrumen Penelitian

- a. Pedoman Wawancara Mendalam digunakan sebagai acuan melakukan wawancara mendalam dengan informan penelitian.
- b. Lembar Observasi digunakan untuk melakukan observasi langsung terhadap proses pengelolaan persediaan obat di Unit Farmasi.
- c. Pedoman Telaah Dokumen digunakan untuk menelaah dokumen terkait pengelolaan persediaan obat.
- d. Peralatan Pendukung
  - 1) Kamera untuk dokumentasi.
  - 2) Perekam suara untuk wawancara.
  - 3) Alat tulis untuk mencatat hasil observasi.

### III.8 Validasi Data

Validasi data kualitatif dilakukan melalui triangulasi data dengan metode sebagai berikut (Vera Nurfajriani et al. 2024)

- a. Triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas data.
- b. Triangulasi metode menggunakan berbagai metode pengumpulan data (wawancara mendalam, observasi, telaah dokumen) untuk memvalidasi temuan penelitian.
- c. Triangulasi waktu, yaitu teknik memeriksa data untuk memastikan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber yang sama.

### III.9 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah (Sugiyono 2013):

- a. Telaah dokumen, digunakan untuk memperoleh informasi pendukung dari data sekunder seperti kebijakan dan laporan yang mendukung pengadaan obat.
- b. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi sarana serta peralatan yang berperan dalam mendukung proses pengadaan obat.
- c. Wawancara mendalam dilakukan dengan berbagai informan yang terlibat dalam proses pengadaan obat.

### III.10 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti tahapan berikut (Qomaruddin & Sa'diyah 2024):

- a. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data pada penelitian ini melalui tahapan telaah dokumen, observasi secara langsung, serta wawancara mendalam dengan informan kunci, utama, dan pendukung.

b. Reduksi Data

Proses ini menyeleksi data dengan cara memilah, menyortir, dan mengolah data mentah yang dianggap relevan dengan fokus penelitian, berdasarkan hasil dari lembar jawaban yang berhasil dikumpulkan.

c. Penyajian Data

Data disajikan secara sistematis melalui bentuk tabel, grafik, maupun uraian naratif untuk menunjukkan hubungan antara informasi yang diperoleh di lapangan. Penyajian ini dilakukan agar proses analisis serta penafsiran data menjadi lebih mudah dan terarah.

d. Penarikan Kesimpulan

Proses ini dilakukan untuk merefleksikan temuan selama penelitian.

### III.11 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode (Miles & Michael 1992) yang menyebutkan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga komponen, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan sebagai sebuah proses mengklasifikasikan data yang diperoleh oleh peneliti selama pengambilan data. Secara keseluruhan, proses reduksi data berlangsung secara berkelanjutan hingga tahap penulisan akhir penelitian karena kegiatan didalamnya meliputi klasifikasi data, coding, dan editing.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya disajikan dalam bentuk uraian kata yang menggambarkan hasil penelitian. Selain pernyataan partisipan, penyajian juga dapat dilengkapi dengan gambar, tabel, atau dokumen pendukung lainnya. Untuk mempermudah analisis, data dimasukkan ke dalam matriks agar pola jawaban informan lebih mudah terlihat. Selanjutnya, peneliti menganalisis persamaan dan perbedaan jawaban, serta mengutip pernyataan informan yang mewakili berbagai sudut pandang.

c. Verifikasi

Bagian terakhir dari analisis data adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. berdasarkan data relevan yang dikumpulkan dan ditampilkan tersebut, kemudian ditarik satu kesimpulan untuk memperoleh hasil akhir penelitian.

### III.12 Etika Penelitian

- a. *Informed Consent*: Informan diberikan penjelasan singkat mengenai tujuan dan prosedur penelitian. Keikutsertaan bersifat sukarela, dan keputusan menolak harus dihormati.
- b. Anonimitas (*Anonymity*): Identitas informan tidak dicantumkan, digantikan dengan kode untuk menjaga privasi.
- c. Kerahasiaan (*Confidentiality*): Semua data pribadi informan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
- d. Keadilan (*Justice*): Seluruh informan diperlakukan sama, tanpa mengandung unsur SARA.
- e. Manfaat dan *Non-Maleficence*: Penelitian dilakukan agar tidak menimbulkan kerugian bagi responden dan diharapkan memberikan manfaat.